



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 9118-9125

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Penerapan Administrasi Stok pada Bagian Gudang di PT. Global Offset Sejahtera

Hamdana Zulfa¹, Burhan Strafezar²

¹²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

¹anazulfa002@gmail.com, ²burhan.stafezar@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Kegiatan magang merupakan salah satu program pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi lingkungan kerja, mengenal sistem operasional perusahaan, serta mengembangkan kemampuan komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas. Pengalaman yang diperoleh selama magang menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Penelitian ini dilaksanakan di PT Global Offset Sejahtera pada bagian administrasi gudang dan stok barang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan administrasi persediaan barang dalam mendukung pengelolaan persediaan serta kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja selama pelaksanaan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi stok barang memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban data persediaan dan mendukung efektivitas operasional perusahaan. Kegiatan administrasi meliputi pencatatan barang masuk dan barang keluar, pengecekan stok secara berkala, penginputan data ke dalam sistem perusahaan, penyesuaian data stok, serta pengarsipan dokumen gudang. Pelaksanaan administrasi yang baik membantu perusahaan memperoleh informasi persediaan yang lebih akurat sehingga proses pengawasan stok dapat berjalan lebih efektif. Meskipun masih ditemukan kendala berupa kesalahan input data, keterlambatan pencatatan transaksi, dan ketidaksesuaian antara data sistem dengan kondisi fisik barang, kendala tersebut dapat diminimalkan melalui proses pengecekan ulang, peningkatan ketelitian kerja, serta koordinasi yang baik antarbagian. Dengan demikian, administrasi stok barang berperan penting dalam mendukung pengelolaan persediaan yang lebih teratur, efisien, dan mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan.

Kata Kunci: Administrasi Gudang, Stok Barang, Persediaan Barang, Magang.

1. Latar Belakang

Dunia industri dan bisnis saat ini berkembang cukup pesat sehingga perusahaan dituntut mampu mengikuti perkembangan tersebut. Perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktik dan pengalaman kerja yang baik. Karena itu, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja di masa mendatang perlu mempersiapkan diri dengan memahami kondisi dunia kerja secara langsung melalui kegiatan magang. Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal aktivitas kerja secara langsung serta memahami penerapan tugas yang sebelumnya hanya dipelajari melalui kegiatan perkuliahan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana sistem kerja yang diterapkan di perusahaan, memahami proses pekerjaan yang dilakukan, serta melatih kemampuan dalam bekerja sama dengan lingkungan kerja. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam praktik kerja secara langsung.

PT Global Offset Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan memiliki beberapa bagian kerja yang saling berkaitan, salah satunya yaitu bagian pengelolaan administrasi pergudangan dan stok barang. Gudang menjadi bagian penting karena berkaitan dengan proses penyimpanan, pencatatan, dan pengawasan barang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Administrasi persediaan barang menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pengelolaan gudang perusahaan. Administrasi jumlah persediaan digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang tersedia, mencatat barang masuk dan barang keluar, serta memastikan kesesuaian antara data pada sistem dengan kondisi

fisik barang di gudang. Apabila pencatatan data barang tidak dilakukan dengan baik, maka dapat menyebabkan terjadinya kesalahan data persediaan barang yang berdampak pada kegiatan operasional perusahaan.

Selama melaksanakan kegiatan magang di PT Global Offset Sejahtera, penulis ditempatkan pada bagian aktivitas administrasi di bagian gudang dan membantu beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan data persediaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membantu pencatatan barang masuk dan barang keluar, melakukan pengecekan ketersediaan barang, membantu pengarsipan dokumen gudang, serta melakukan penyesuaian data stok barang pada system perusahaan. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai pentingnya ketelitian dan tanggung jawab saat melakukan proses administrasi persediaan.

Dari kegiatan magang yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk membahas mengenai penerapan administrasi stok barang terhadap kelancaran pengelolaan persediaan pada PT Global Offset Sejahtera. Melalui kegiatan magang yang telah dilaksanakan, penulis berupaya menggambarkan proses pengelolaan persediaan barang yang diterapkan oleh perusahaan serta beberapa kendala yang ditemukan selama terlibat dalam kegiatan administrasi gudang.

1.1 Administrasi Gudang

kegiatan administrasi pada gudang merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan proses pencatatan, pengelolaan, dan pengawasan barang yang berada di dalam gudang perusahaan [1]. Administrasi gudang dilakukan untuk mempermudah perusahaan dalam mengetahui jumlah persediaan barang serta mengontrol keluar masuknya barang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dalam kegiatan pengelolaan administrasi pergudangan, setiap barang yang masuk maupun keluar harus dicatat dengan baik agar data yang tersedia sesuai dengan kondisi barang yang ada di gudang. Administrasi persediaan barang yang dilakukan secara teratur dapat membantu perusahaan mengurangi risiko kehilangan barang maupun kesalahan pencatatan data persediaan [2]. Karena itu, bagian administrasi gudang memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam menjaga ketertiban data barang perusahaan.

Proses administrasi persediaan juga berkaitan dengan proses penyimpanan dokumen seperti surat jalan, laporan data persediaan, dan dokumen barang masuk maupun barang keluar. Pengarsipan dokumen dilakukan agar data perusahaan dapat tersimpan dengan rapi dan mudah ditemukan ketika diperlukan.

1.2 Stok Barang

Stok barang merupakan sejumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional maupun proses produksi [3]. Persediaan barang perlu dikelola dengan baik agar kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi dan kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Pengelolaan ketersediaan barang dilakukan melalui proses pencatatan barang masuk dan barang keluar serta pengecekan jumlah barang secara berkala [4]. Dengan adanya pengelolaan stok yang baik, perusahaan dapat mengetahui kondisi persediaan barang secara lebih akurat sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan data maupun kekurangan stok barang. Tidak hanya itu, pengelolaan data persediaan juga membantu perusahaan dalam menjaga kestabilan persediaan barang yang digunakan untuk kebutuhan produksi maupun pengiriman barang kepada pelanggan. Dari kondisi tersebut, ketelitian pada proses pengelolaan stok barang sangat diperlukan agar data persediaan barang tetap sesuai dengan kondisi fisik barang di gudang.

1.3 Pengelolaan Persediaan Barang

Pengelolaan persediaan barang merupakan proses pengawasan terhadap barang yang tersedia di gudang perusahaan [5]. Pengelolaan persediaan dilakukan untuk menjaga agar jumlah barang tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tidak terjadi selisih antara data pada sistem dengan kondisi fisik barang di gudang.

Saat proses pengelolaan persediaan barang, bagian administrasi gudang harus melakukan pencatatan data barang secara rutin dan melakukan pengecekan stok barang secara berkala. Pengecekan stok dilakukan untuk mengetahui apabila terdapat kesalahan pencatatan maupun selisih jumlah barang.

Pengelolaan persediaan barang yang dilakukan dengan baik akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kelancaran kegiatan operasional. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat mengetahui kondisi data persediaan barang secara lebih cepat dan tepat sehingga dapat mengurangi risiko keterlambatan proses produksi maupun pengiriman barang.

2. Metode Penelitian

Artikel ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan pengamatan langsung selama kegiatan magang berlangsung. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara jelas mengenai proses administrasi stok barang yang diterapkan pada PT Global Offset Sejahtera selama kegiatan magang berlangsung. Metode ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan administrasi pada gudang dan aktivitas kerja yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh kemudian dijelaskan dalam bentuk uraian sesuai kondisi yang terjadi di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PT Global Offset Sejahtera pada bagian administrasi gudang dan stok barang. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis mengikuti berbagai aktivitas kerja yang berkaitan dengan administrasi persediaan barang perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung sekaligus memahami bagaimana aktivitas gudang diterapkan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Pada saat pelaksanaan magang, mahasiswa membantu beberapa pekerjaan proses administrasi persediaan seperti melakukan pencatatan barang masuk dan barang keluar, membantu proses penginputan data persediaan barang ke dalam sistem perusahaan, melakukan pengecekan ketersediaan barang, membantu proses retur barang customer, serta melakukan pengarsipan dokumen administrasi gudang. Selain itu, juga membantu melakukan penyesuaian data stok barang pada akhir periode tertentu untuk memastikan kesesuaian antara data pada sistem dengan kondisi fisik barang di gudang.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan praktik kerja secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati seluruh aktivitas kerja yang berkaitan dengan kegiatan administrasi pada gudang dan pengelolaan persediaan barang di perusahaan. Melalui observasi tersebut, penulis dapat mengetahui bagaimana alur pekerjaan yang diterapkan pada bagian gudang serta memahami tanggung jawab yang dilakukan oleh bagian administrasi ketersediaan barang.

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan dan beberapa karyawan pada bagian gudang untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan persediaan barang, kendala yang sering terjadi selama proses kerja, serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi kendala tersebut. Melalui wawancara, mahasiswa memperoleh tambahan informasi yang tidak hanya didapatkan melalui pengamatan secara langsung, tetapi juga dari pengalaman kerja para karyawan yang telah memahami sistem administrasi perusahaan.

Selain observasi dan wawancara, teknik dokumentasi juga digunakan Pada proses pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan administrasi pada gudang seperti surat jalan barang masuk, surat jalan barang keluar, laporan stok barang, dan dokumen administrasi lainnya yang digunakan perusahaan untuk proses pengelolaan persediaan barang. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai pendukung dalam memahami tahapan yang diterapkan perusahaan.

Praktik kerja secara langsung juga menjadi bagian penting dalam metode pelaksanaan penelitian ini. Selama kegiatan magang berlangsung, tidak hanya melakukan pengamatan, tetapi juga ikut terlibat secara langsung pada aktivitas gudang. Melalui praktik kerja tersebut, mahasiswa dapat memahami bagaimana proses pekerjaan dilakukan secara nyata serta mengetahui tingkat ketelitian dan tanggung jawab yang diperlukan untuk kegiatan administrasi stok barang.

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan praktik kerja kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan menjelaskan seluruh data yang diperoleh selama kegiatan magang dilakukan, kemudian menghubungkannya dengan proses administrasi stok barang yang diterapkan di PT Global

Offset Sejahtera.

Dengan metode pelaksanaan tersebut, penulis dapat mengetahui bagaimana penerapan administrasi stok barang dalam mendukung kelancaran pengelolaan persediaan barang perusahaan serta kendala yang ditemukan selama kegiatan berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Proses Administrasi Stok Barang di PT Global Offset Sejahtera

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis melihat bahwa bagian proses administrasi persediaan secara rutin melakukan pencatatan setiap transaksi barang yang terjadi. Data barang masuk dan barang keluar kemudian dicatat ke dalam sistem perusahaan untuk memudahkan pemantauan persediaan yang tersedia di gudang. Barang yang masuk akan dicatat berdasarkan dokumen surat jalan yang diterima dari bagian terkait, sedangkan barang keluar dicatat sesuai kebutuhan produksi maupun pengiriman barang kepada pelanggan.

Pada kegiatan pengelolaan administrasi pergudangan tersebut Kecermatan dalam memeriksa data menjadi aspek

yang perlu diperhatikan agar informasi yang digunakan tetap sesuai dengan kondisi sebenarnya. karena seluruh data stok barang harus sesuai dengan kondisi fisik barang yang tersedia di gudang. Kesalahan pada saat proses pencatatan dapat menyebabkan ketidaksesuaian data persediaan barang pada sistem perusahaan. Untuk menjaga ketepatan data persediaan, bagian administrasi gudang melakukan pemeriksaan kembali terhadap informasi yang telah dicatat pada sistem.

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis berkesempatan membantu proses pencatatan transaksi barang serta melakukan pengecekan dan penyesuaian data stok barang yang digunakan oleh perusahaan. Dari kegiatan tersebut mahasiswa memahami bahwa aktivitas gudang tidak hanya sekedar melakukan input data, tetapi juga memerlukan ketelitian dan tanggung jawab agar seluruh data persediaan barang tetap sesuai.

3.2 Pengecekan Stok Barang

Pengecekan stok barang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara data pada sistem dengan kondisi fisik barang yang tersedia di gudang. Proses pengecekan dilakukan dengan menghitung jumlah barang secara langsung kemudian mencocokkannya dengan data yang terdapat pada sistem perusahaan.

Pengecekan ketersediaan barang memiliki tujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya selisih data barang serta membantu perusahaan mengetahui kondisi persediaan barang secara lebih akurat. Apabila ditemukan adanya ketidaksesuaian jumlah barang, maka bagian administrasi gudang akan melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen barang masuk maupun barang keluar.

Menurut hasil pengamatan selama kegiatan magang, pengecekan stok barang sangat membantu perusahaan dalam menjaga ketertiban data persediaan barang. Dengan adanya pengecekan secara rutin, kesalahan pencatatan data dapat diketahui lebih cepat sehingga dapat segera diperbaiki sebelum menimbulkan masalah yang lebih besar.

3.2.1 Proses Penyesuaian Data Stok Barang

Dalam kegiatan administrasi pada gudang, penyesuaian data stok barang merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk memastikan kesesuaian antara data pada sistem dengan kondisi fisik barang yang tersedia di gudang. Proses ini dilakukan dengan membandingkan data persediaan yang tercatat pada sistem perusahaan dengan hasil pengecekan langsung di lapangan.

Selama kegiatan magang, penulis turut membantu proses pengecekan dan penyesuaian data ketersediaan barang. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa perbedaan jumlah stok dapat terjadi karena kesalahan pencatatan, keterlambatan input data, maupun adanya dokumen transaksi yang belum diproses. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama magang, proses penyesuaian data perlu dilakukan secara teliti agar jumlah stok yang tercatat pada sistem tidak berbeda dengan kondisi barang yang ada di gudang. Penyesuaian data stok barang memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menjaga keakuratan informasi persediaan. Data yang sesuai akan memudahkan perusahaan dalam melakukan perencanaan kebutuhan barang dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasional.

3.3 Pengarsipan Dokumen Gudang

Proses pengarsipan dilakukan dengan menyusun dokumen berdasarkan jenis dan tanggal transaksi agar lebih mudah ditemukan ketika diperlukan. Dokumen yang tersusun dengan rapi akan mempermudah proses pencarian data dan membantu perusahaan saat melakukan pengecekan kembali apabila terjadi kesalahan administrasi. Selama kegiatan magang, mahasiswa membantu proses penyusunan dan penyimpanan dokumen administrasi gudang. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa mengetahui bahwa pengarsipan dokumen merupakan bagian penting pada administrasi perusahaan karena seluruh dokumen menjadi bukti dari kegiatan keluar masuk barang yang terjadi di gudang.

3.3.1 Pentingnya Pengarsipan Dokumen Dalam Administrasi Gudang

Pengarsipan dokumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan administrasi gudang. Setiap dokumen yang berkaitan dengan barang masuk maupun barang keluar perlu disimpan secara sistematis agar mudah ditemukan ketika diperlukan. Dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti transaksi sekaligus sumber informasi yang dapat digunakan untuk proses pemeriksaan data persediaan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, dokumen yang tersusun dengan baik dapat mempercepat proses pencarian data dan mengurangi risiko kehilangan informasi penting. Pengarsipan yang rapi juga membantu perusahaan ketika melakukan pengecekan ulang terhadap transaksi yang telah terjadi sebelumnya.

3.4 Kendala Dalam Proses Administrasi Gudang

Selama pelaksanaan kegiatan pengelolaan administrasi pergudangan masih ditemukan beberapa kendala yang dapat menghambat proses pengelolaan persediaan barang. Salah satu kendala yang pernah terjadi yaitu kesalahan saat memasukkan data surat jalan barang masuk ke sistem perusahaan. Kesalahan tersebut menyebabkan jumlah stok barang pada sistem tidak sesuai dengan kondisi fisik barang di gudang.

Selain proses itu, banyaknya jumlah data barang yang harus dicatat setiap hari juga menjadi tantangan tersendiri bagi bagian administrasi gudang. Proses pencatatan harus dilakukan dengan cepat namun tetap teliti agar tidak terjadi kesalahan administrasi. Apabila proses input data dilakukan secara terburu-buru, maka risiko terjadinya kesalahan pencatatan akan semakin besar.

Mahasiswa juga menemukan bahwa komunikasi antar bagian memiliki pengaruh terhadap kelancaran proses kegiatan gudang. Apabila terjadi keterlambatan informasi mengenai barang masuk maupun barang keluar, maka proses pencatatan data pada sistem perusahaan juga akan mengalami keterlambatan.

3.5 Upaya Mengatasi Kendala Administrasi Gudang

Untuk mengatasi kendala yang terjadi saat proses administrasi persediaan, bagian administrasi perusahaan melakukan beberapa upaya seperti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput serta mencocokkan data pada sistem dengan dokumen barang masuk dan barang keluar.

Di sisi lain, bagian administrasi gudang juga melakukan double check setelah proses input data selesai dilakukan. Tujuan dari pengecekan ulang tersebut yaitu untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan data persediaan barang pada sistem perusahaan.

Komunikasi antar bagian juga terus ditingkatkan agar proses penyampaian informasi mengenai barang masuk dan barang keluar dapat dilakukan dengan lebih cepat. Dengan adanya komunikasi yang baik, pengelolaan persediaan gudang dapat berjalan dengan lebih lancar dan teratur.

3.6 Peran Administrasi Stok Barang Terhadap Efektivitas Operasional Perusahaan

Dari aktivitas yang penulis ikuti selama berada pada bagian gudang, ketersediaan data persediaan terbukti membantu proses kerja karena informasi barang dapat diketahui tanpa harus melakukan pemeriksaan berulang pada rak penyimpanan. Melalui pencatatan stok yang dilakukan secara rutin, perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan barang yang tersedia di gudang dengan lebih mudah. Informasi tersebut membantu bagian terkait dalam mempersiapkan kebutuhan barang yang diperlukan untuk menunjang aktivitas perusahaan.

Data stok yang tersimpan pada sistem juga mempermudah proses pengecekan persediaan barang. Ketika terdapat kebutuhan barang tertentu, karyawan dapat melihat informasi stok yang tersedia tanpa harus melakukan pengecekan fisik secara berulang. Hal tersebut membantu proses kerja menjadi lebih cepat dan menghemat waktu dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Selama kegiatan magang, penulis melihat bahwa pencatatan stok barang membantu bagian gudang dalam memantau setiap transaksi yang terjadi. Data yang telah dicatat dapat digunakan untuk mencocokkan jumlah barang yang ada di sistem dengan kondisi fisik di gudang. Dengan demikian, proses pengecekan persediaan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas. Berdasarkan pengalaman selama magang, penulis memahami bahwa administrasi stok barang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan, tetapi juga menjadi salah satu pendukung kelancaran operasional perusahaan. Data yang akurat dan mudah diakses dapat membantu proses kerja berjalan lebih efektif serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan persediaan barang.

3.7 Manfaat Kegiatan Magang Bagi Mahasiswa

Selama ditempatkan pada bagian administrasi gudang, penulis memperoleh pengalaman mengenai proses pengelolaan dokumen, pencatatan stok, dan penyesuaian data persediaan yang sebelumnya belum pernah dilakukan secara langsung pada saat perkuliahan.

Melalui kegiatan tersebut, penulis dapat memahami bagaimana proses pencatatan stok barang dilakukan, mulai dari barang masuk, barang keluar, hingga proses pengecekan dan penyesuaian data persediaan. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pentingnya ketelitian dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan administrasi.

Melalui interaksi yang dilakukan selama magang, penulis memperoleh pengalaman baru dalam menyesuaikan diri dengan budaya kerja perusahaan serta memahami pentingnya koordinasi antarpegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

Dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan, penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja di masa mendatang. Pengalaman tersebut juga membantu penulis memahami hubungan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapannya secara langsung di lingkungan perusahaan.

3.8 Evaluasi Penerapan Administrasi Stok Barang di PT Global Offset Sejahtera

Selama kegiatan magang di PT Global Offset Sejahtera, penulis memperoleh pengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan administrasi stok barang pada bagian gudang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencatatan barang masuk dan barang keluar, pengecekan jumlah persediaan, pengarsipan dokumen, serta membantu menyesuaikan data persediaan pada sistem perusahaan. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa administrasi stok barang memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kelancaran aktivitas perusahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama magang, proses administrasi yang dilakukan telah membantu perusahaan dalam mengetahui kondisi persediaan barang yang tersedia di gudang. Data yang tersimpan pada sistem dapat digunakan untuk memantau jumlah stok sehingga memudahkan bagian terkait dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya data yang tersusun dengan baik, proses pencarian informasi menjadi lebih cepat dan pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah adanya perbedaan antara jumlah stok pada sistem dengan kondisi fisik barang yang ada di gudang. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kesalahan saat proses input data maupun keterlambatan pencatatan transaksi barang masuk dan barang keluar. Oleh karena itu, diperlukan pengecekan secara berkala untuk memastikan data yang tersedia tetap sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Selain itu, ketelitian menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan administrasi gudang. Setiap data yang akan dimasukkan ke dalam sistem harus diperiksa terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan pencatatan. Selama kegiatan magang, penulis memahami bahwa kesalahan kecil dalam proses administrasi dapat berdampak pada ketidaksesuaian data persediaan barang. Karena itu, proses pengecekan ulang selalu dilakukan setelah penginputan data selesai.

Kegiatan magang juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi antarbagian dalam mendukung kelancaran administrasi stok barang. Informasi mengenai barang masuk maupun barang keluar perlu disampaikan dengan baik agar proses pencatatan dapat dilakukan tepat waktu. Apabila komunikasi tidak berjalan dengan baik, maka proses pembaruan data persediaan juga dapat mengalami keterlambatan.

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa administrasi stok barang bukan hanya berkaitan dengan kegiatan pencatatan data, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengendalian persediaan barang perusahaan. Melalui administrasi yang baik, perusahaan dapat memperoleh informasi stok yang lebih akurat sehingga pengelolaan persediaan dapat berjalan dengan lebih teratur dan efisien.

3.9 Pengalaman dan Pembelajaran Selama Kegiatan Magang

Pelaksanaan magang di PT Global Offset Sejahtera memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengenal secara langsung aktivitas administrasi yang berjalan pada bagian gudang. Selama mengikuti kegiatan tersebut, penulis tidak hanya mengamati alur pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, tetapi juga terlibat dalam beberapa tugas yang berkaitan dengan pencatatan dan pengelolaan data persediaan barang.

Keterlibatan dalam aktivitas administrasi gudang memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang diperoleh di perkuliahan. Pada pelaksanaannya, setiap data yang dicatat perlu disesuaikan dengan dokumen pendukung yang tersedia agar informasi yang tersimpan pada sistem tetap sesuai. Dari proses tersebut, penulis memperoleh pemahaman bahwa ketepatan data menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan administrasi.

Selain membantu proses pencatatan persediaan, penulis juga berkesempatan mengikuti kegiatan pengelolaan dokumen yang digunakan sebagai pendukung aktivitas administrasi di bagian gudang. Melalui kegiatan tersebut, penulis mengetahui bahwa dokumen yang tersusun secara sistematis dapat mempermudah proses penelusuran informasi ketika dibutuhkan untuk pemeriksaan maupun pencocokan data.

Pengalaman lain yang diperoleh selama magang adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang memiliki aturan dan pembagian tugas yang berbeda dengan suasana akademik. Interaksi yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan membantu penulis memahami pentingnya koordinasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang melibatkan lebih dari satu bagian kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan wawasan baru mengenai penerapan administrasi stok barang dalam lingkungan perusahaan. Pengalaman yang diperoleh selama terlibat dalam aktivitas administrasi di bagian gudang menjadi tambahan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menghadapi dunia kerja pada masa yang akan datang.

4. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pengamatan selama kegiatan magang di PT Global Offset Sejahtera, administrasi persediaan barang terbukti sangat membantu proses pengelolaan persediaan barang perusahaan. Administrasi stok barang juga sangat membantu dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Keberadaan data persediaan yang tersusun secara teratur membantu perusahaan memperoleh informasi stok dengan lebih mudah ketika dibutuhkan dalam kegiatan operasional. administrasi data persediaan dilakukan melalui pencatatan barang masuk dan barang keluar, pengecekan stok barang secara berkala, penginputan data pada sistem perusahaan, serta pengarsipan dokumen administrasi gudang. Selama kegiatan magang, penulis memahami bahwa administrasi jumlah persediaan tidak hanya berkaitan dengan proses input data, tetapi juga membantu perusahaan dalam mengelola persediaan agar kebutuhan operasional dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, penerapan administrasi stok yang baik perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan guna mendukung kelancaran aktivitas perusahaan secara berkelanjutan. Selama proses kerja masih ada beberapa kendala yang terjadi seperti kesalahan input data, ketidaksesuaian jumlah stok barang, dan keterlambatan pencatatan data barang. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput serta meningkatkan ketelitian saat kegiatan magang dilakukan. Kegiatan magang yang dilakukan juga memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi mahasiswa mengenai pentingnya ketelitian, tanggung jawab, serta kerja sama di lingkungan kerja perusahaan. Selain itu bagian administrasi gudang diharapkan dapat terus meningkatkan ketelitian saat pencatatan data barang agar kesalahan administrasi dapat diminimalkan. Selain itu, pengecekan stok barang secara berkala perlu dilakukan secara rutin agar data persediaan barang pada sistem perusahaan tetap sesuai dengan kondisi fisik barang di gudang. Perusahaan juga diharapkan dapat terus menjaga komunikasi antar bagian agar proses penyampaian informasi mengenai barang masuk dan barang keluar dapat berjalan dengan lebih baik sehingga kegiatan pengelolaan administrasi pergudangan menjadi lebih efektif dan teratur.

Referensi

- [1] K. F. Hardianto and J. Purnama, "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Mengoptimalkan Penyimpanan pada Gudang," *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*, vol. 7, no. 2, pp. 1286–1297, 2024, doi: 10.31004/jutin.v7i2.27843.
- [2] S. Erliyana, "Pengelolaan Persediaan dan Gudang Oleh Perusahaan," *Gema Ekonomi*, 2022.

- [3] M. F. Rahman and S. Nursyamsiah, "Pengaruh Praktik Manajemen Persediaan terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi oleh Pengetahuan Manajemen Persediaan," *Selekta Manajemen*, 2024.
- [4] S. Nisa and I. D. Rahmawati, "Enhancing Inventory Control Through Barcode-Based Warehouse Management System," *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 2023, doi: 10.21070/ijins.v25i.960.
- [5] Y. Hernawati et al., "Evaluasi Sistem Pengendalian Stock Barang Jadi di Gudang PT Indocare Citra Pasifik Group," *Jurnal Equilibrium Manajemen*, 2021.
- [6] F. Zahrah et al., "Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Siklus Persediaan dan Pergudangan Berdasarkan Kerangka COSO," *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2025, doi: 10.34127/jrakt.v10i2.1916.
- [7] A. Fauzi, M. R. Zulkifli, and F. M. Lubis, "Peranan Sistem Teknologi Informasi Inventory Management pada Perusahaan di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2024, doi: 10.58812/jbmws.v3i04.1690.
- [8] S. Riadi et al., "Manajemen Persediaan dan Layout Gudang di Teknik Perawatan Pesawat Udara Politeknik Negeri Batam," *JIAFI*, 2021, doi: 10.31629/jiafi.v5i1.3861.
- [9] A. Azila, R. S. Budi, and A. A. Nasution, "Penerapan Konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Gudang Persediaan Kantor Bea Cukai Purwakarta," *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 1, no. 4, pp. 250–256, 2023, doi: 10.572349/neraca.v1i4.322.
- [10] A. D. Nugraha and A. N. Maulana, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Gudang Administrasi PT Angkasa Pura II Kota Jambi Berbasis Website Menggunakan Metode R&D," 2025, doi: 10.62712/juktisi.v4i2.608.
- [11] I. Yousida, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV Air Mandiri Banjarmasin," 2021, doi: 10.35972/jieb.v7i1.440.
- [12] I. F. Febriani, A. Puspasari, and A. D. Suhendra, "Penerapan Warehouse Management System Inventory Pada PT Kintetsu Logistics Indonesia Marunda," *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, vol. 3, no. 4, 2024, doi: 10.56799/ekoma.v3i4.3527.
- [13] M. Doni, M. Fatchan, and W. Hadikristanto, "Sistem Informasi Inventori Gudang untuk Mengontrol Persediaan Barang pada Gudang Studi Kasus PT LG Indonesia," 2023, doi: 10.35870/jtik.v7i4.1809.
- [14] Sutanto and Wahidudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Gudang (Warehouse Management System) pada PT Singa Mas Indonesia," 2023, doi: 10.30591/smartcomp.v12i3.3820.
- [15] M. Sapruwan, "Penerapan Akuntansi dalam Administrasi Bisnis Pergudangan (Studi Kasus: Penyelesaian Selisih Persediaan).